

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang dirancang untuk proses pembelajaran. Sekolah sebagai suatu sistem sosial yang dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial sekolah yang demikian bersifat aktif. Fungsi sekolah sebagai instansi yang bergerak dalam bidang Pendidikan tercantum dalam Undang - Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”.

Berdasarkan kepemilikan dan pendanaannya, sekolah terbagi menjadi dua jenis yaitu swasta dan negeri sudah diatur dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003:20) yang juga memiliki sejumlah pasal mengenai aspek pendidikan, termasuk tujuan pendidikan, sistem pendidikan nasional, hak dan kewajiban pendidik dan peserta didik, dan pengaturan tentang lembaga-lembaga pendidikan. Dalam Permenag RI No. 16 tahun 2010, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 pasal 3 ayat 1 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Beberapa jenis sekolah yang ada di Inonesia diantaranya ada *Boarding School*, Sekolah Nasional Plus, Sekolah Nasional, Sekolah Internasional, Madrasah, *Homeschooling*, dan Sekolah Alam.

Salah satunya adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ibadurrohman yang termasuk kedalam jenis sekolah *Boarding School*. Sekolah ini berlokasi di Jalan Cisumur, RT 06 RW 02, Kelurahan Kersamenak, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan islam swasta dengan menerapkan kurikulum merdeka. Salah satu program unggulannya yaitu Tahfidz Qur’an, Sains, dan Bina Pribadi Islami.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ibadurrohman ini membantu peserta didik untuk menggabungkan dan mengembangkan nilai-nilai agama dan kearifan lokal dengan

pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam dunia modern. Pengembangan tersebut dilalui juga dengan memasukkan program pendidikan karir dan pembentukan karakter peserta didik untuk lebih siap menghadapi tantangan di luar pesantren, sambil tetap mempertahankan identitas dan keyakinan mereka.

Perancangan sekolah membutuhkan acuan tentang sarana dan prasarana sekolah, pedoman untuk bangunan dan perabot sekolah, dan standar ruang ideal. Selain itu, perancangan sekolah juga mempertimbangkan pendekatan *behaviour setting* untuk membantu siswa melakukan aktivitas sehari-hari yang terkait dengan kurikulum yang digunakan. Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai acuan dan memadai juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan karir dan pembentukan karakter karena berhubungan langsung dengan manusia dan ruangnya. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman ini menyediakan beberapa fasilitas seperti bangunan kelas, asrama putra dan putri, perpustakaan, masjid, fasilitas olahraga, kantin, dan ruang guru.

Setelah melakukan observasi dan dokumentasi terhadap Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman, terdapat permasalahan pada ruang-ruang termasuk ruang pembelajaran seperti ruang kelas dan perpustakaan, juga asrama belum memenuhi standar kenyamanan dari segi tata kondisi ruang, konsep visual, dan organisasi ruang. Karena *system of setting* juga mempengaruhi perilaku manusia sendiri. *setting* yang baik akan menimbulkan perilaku manusia yang baik. Permasalahan diatas bisa berdampak pada banyak keluhan dari *user*, terutama siswa mengenai ruang pembelajaran dan asrama, juga dapat berdampak pada perilaku *user*, karena sistem *setting* atau ruang berperan sebagai unsur fisik yang memiliki hubungan tertentu dan terkait hingga dapat dipakai untuk beraktivitas.

Perancangan ini bertujuan untuk me *re-design* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya dengan fungsi yang berfokus untuk memperbaiki keadaan/kondisi interior dan membuat ruangan lebih menarik dan fungsional yang membentuk dan berfokus pada relevansi atau kesesuaian pendidikan dalam konteks manusia dan ruang sehingga dapat memberikan kenyamanan terutama dalam beraktivitas di area ruang pembelajaran dan menjadi Yayasan Islam yang Modern dan berkualitas bagi seluruh masyarakat pada jenjang pendidikan.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan beberapa hal yang telah dijabarkan diatas, maka identifikasi masalah dari perancangan interior adalah sebagai berikut:

1. Karakter Ruang

- Tema

Pemberian karakteristik baik itu fisik maupun konseptual pada setiap ruang belum menentukan tema yang sesuai dengan karakter PPTQ Ibadurrohman Tasikmalaya.

- Suasana

Suasana karakter ruang belum merujuk pada perasaan atau atmosfer yang dihasilkan oleh elemen desain dan pengaturan ruang. Kurang menciptakan pengalaman emosional tertentu untuk pengguna ruangnya. Setiap gaya karakter ruang tidak memiliki ciri khasnya sendiri dan belum mencerminkan preferensi estetika tertentu.

2. Organisasi Ruang dan Layout

- Hubungan antar ruang

Tata ruang yang masih kurang efektif. Seperti perpustakaan, ruang guru masih bersatu dengan ruang yang bersifat publik sehingga kurang ideal dalam pengorganisasian antar sifat ruang.

3. Visualisasi

- Konsep Bentuk

Tidak ada pengaplikasian bentukan estetika yang simetris dan garis kaku yang berkesan formal dan tidak bebas pada ruang aula.

- Konsep Material

Penggunaan beberapa kombinasi material yang kurang memerhatikan nilai estetika selain nilai fungsional yang berfungsi untuk meningkatkan rasa kenyamanan untuk dipandang dan tidak memberikan kesan jenuh selama beraktivitas dalam ruangan pada pengguna ruang.

- Konsep Warna

Penggunaan warna coklat dan biru pada beberapa bangunan seperti pada bangunan aula multifungsi dan beberapa ruang kelas masih belum memperlihatkan kesan suasana ruang yang nyaman dan menenangkan.

4. Persyaratan Umum Ruang/ Tata Kondisi Ruang

- Ruang pembelajaran belum mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara efektif.

- **Pencahayaan**

Pada ruang guru terdapat permasalahan pencahayaan yang menggunakan *general lamp* dengan pencahayaan yang kurang merata dan terlalu redup. Juga pada aula tidak memakai pencahayaan sama sekali karena tidak memakai pintu, memanfaatkan cahaya alami dan bersifat semi- outdoor.

- **Pengolahan Furniture**

Pemilihan beberapa furniture kurang bervariasi. Seperti pada perpustakaan dan ruang guru yang kurang memaksimalkan *built in furniture* untuk menyesuaikan kebutuhan aktivitas.

5. Perilaku Pengguna Ruang

- Kurangnya perhatian dan fokus siswa selama pembelajaran berlangsung
- Adanya perilaku siswa yang masih pada tahap “identitas vs peranan”
- Siswa sering mengeluh merasa bosan saat belajar karena desainnya yang monoton dan kurang menarik
- Kamar siswa terlalu sempit dan tidak memiliki ventilais yang baik, sehingga terasa pengap dan lembap

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah, rumusan masalah padaperancangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ibadurrohman Tasikmalaya sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior pondok pesantren yang sesuai dengan standar yang digunakan?
2. Bagaimana menerapkan konsep interior pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ibadurohman Tasikmalaya dengan pertimbangan pendekatan *aktivitas dan perilaku* sehingga dapat memaksimalkan aktivitas dalam ruang
3. Bagaimana implementasi pendekatan *behaviour* pada perancangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ibadurohman Tasikmalaya?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Perancangan ulang interior Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya yang bertujuan untuk membuat ruangan lebih menarik dan fungsional yang membentuk dan berfokus pada relevansi atau kesesuaian pendidikan dalam konteks manusia dan ruang sehingga dapat memberikan kenyamanan terutama dalam beraktivitas di area ruang pembelajaran, dan menjadi Yayasan Islam yang Modern dan berkualitas bagi seluruh masyarakat pada jenjang pendidikan.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan *re-design* dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya adalah untuk seluruh warga pesantren agar mendapatkan kenyamanan dalam melakukan aktivitas sesuai dengan kebutuhan melalui fasilitas utama maupun fasilitas penunjang yang mendukung.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya memiliki luas bangunan 6.244 m² yang terdiri dari bangunan depan (pos satpam, kawasan putri, kantin putri, Masjid ArRohmah, dan kantor administratif) dan bangunan belakang (kawasan putra, kantin putra, bangunan kelas, perpustakaan, dapur, aula, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang guru, asrama ustadz, BLK (Balai Latihan Kerja Komunitas Ibadurrohman Kejuruan Multimedia) juga lapangan outdoor). Perancangan ini mengambil bangunan belakang dengan luas 1.336,76 m² dengan batasan ruang yang akan dirancang:

- a. Kelas
- b. Perpustakaan
- c. Ruang Guru
- d. Asrama
- e. Dapur
- f. Kantin
- g. Aula

1.6 Metode Perancangan

1.6.1 Pengumpulan Data

Data adalah catatan tentang fakta dari fenomena atau keadaan yang diamati. Oleh karena itu, mendapatkan data yang berkualitas tinggi adalah penting untuk perancangan karena kualitas data akan menentukan kualitas perancangan. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan perancangan, teknik pengumpulan data yang tepat harus digunakan. Dalam perancangan ini, metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi berupa kondisi site, lingkungan sekitar, karakter suasana ruang dan beberapa fungsi ruang. Juga pengambilan dokumentasi berupa gambar dan video untuk memastikan data yang digunakan sebagai acuan perancangan. Observasi juga sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara sistematis, di dalamnya diusahakan mengamati keadaan wajar dan yang sebenarnya (Nasution, 2014:108). Observasi ini melibatkan Bapak Angga sebagai Kadiv Umum Sarana dan Prasarana yang dilakukan pada tanggal 30 dan 31 Oktober 2023 di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya berupa pengamatan dan analisis permasalahan dari setiap ruangan yang akan di *re-design*.

2. Wawancara

Menurut Nasution (2014:113) “wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuann memperoleh informasi”. Dengan demikian, wawancara dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab yang terdiri dari dua orang atau lebih secara langsung dalam proses tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi. Pada proses pengumpulan data melalui wawancara ini melibatkan Bapak Asep sebagai Kepala Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya pada tanggal 30 Oktober 2023.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data melalui studi literatur didapatkan dari skripsi, tugas akhir, tesis, dan jurnal di internet. Selain itu juga didapatkan melalui situs web Pondok Pesantren

Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya dan dari sebagian buku-buku literatur di perpustakaan dan e-book, e-journal di internet.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang mengambil gambar dan video sebagai pendukung untuk mengumpulkan sumber informasi perancangan dan sebagai bukti bahwa sudah melakukan survey lapangan.

1.7 Manfaat Perancangan

1.7.1 Bagi Masyarakat

Menjadikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya sebagai institusi pendidikan yang menyiapkan kader dakwah tangguh yang bermanfaat untuk kejayaan bangsa dan negara dengan menyediakan fasilitas dengan desain yang lebih baik karena bisa berpengaruh pada pembentukan karakter dan pendidikan karir peserta didik.

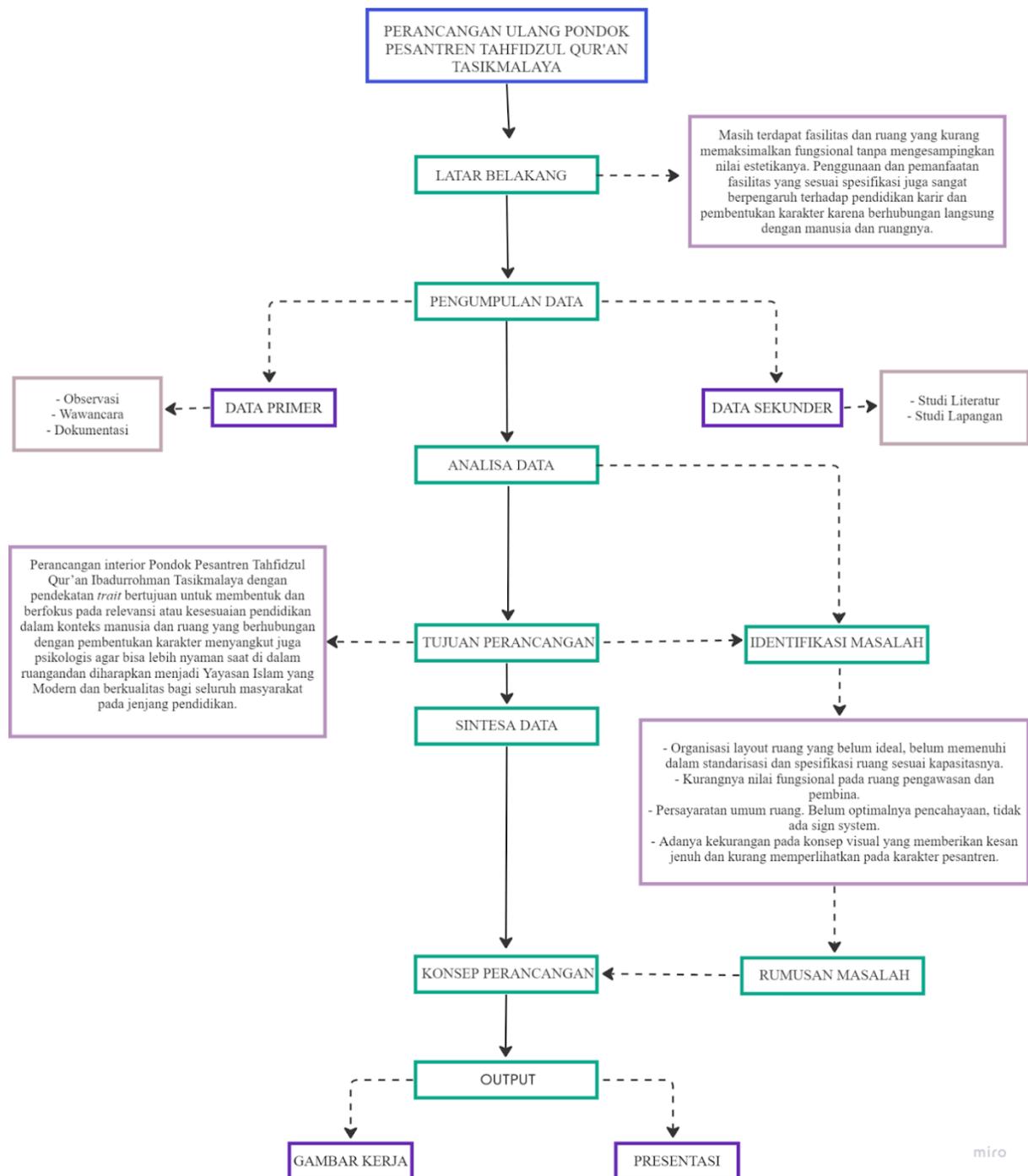
1.7.2 Bagi Institusi Pendidikan

Menjadikan perancangan ini sebagai referensi untuk perkembangan dan meningkatkan peminatan ilmu desain interior.

1.7.3 Bagi Keilmuan Interior

Membangun dan memberikan keilmuan tentang hubungan manusia dan ruang, pencahayaan, serta psikologis pengguna ruang yang sudah memenuhi standarisasi atau spesifikasi dalam perancangan sekolah.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian-uraian latar belakang dalam perancangan *re-design* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan

perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Bab ini berisi uraian-uraian mengenai kajian dan teori literatur perancangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya serta analisa data lapangan.

BAB 3 : DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Bab ini berisi uraian-uraian mengenai tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Tasikmalaya.

BAB 4 : TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Tahap konsep perancangan denah khusus yang menguraikan tentang konsep denah khusus yang dipilih, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior yang dirancang.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN